

**PENGARUH JUAL BELI INSEMINASI BUATAN PADA  
SAPI TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT  
DI DESA BIRORO KEC. SINJAI TIMUR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh:

**MARDATILLAH**

NIM: 150103026

Pembimbing:

1. Dr. Ismail.,M.Pd.
2. Kusnadi.,Lc.M.Pd.I

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardatillah  
NIM : 150103026  
Program Studi : Ekonomi Syariah (EKOS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan ataupun pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.

Sinjai, 09 juli 2019  
Yang membuat pernyataan,

**MARDATILLAH**  
NIM:150103026

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Jual Beli Inseminasi Buatan Pada Sapi Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur yang ditulis oleh Mardatillah Nomor Induk Mahasiswa 150103026 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2019 M bertepatan dengan 20 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Firdaus, M.Ag.

Penguji I

Dr. Muh. Judrah, M.Pd.

Penguji II

Dr. Ismail, M.Pd.

Pembimbing I

Kusnadi, Lc., M.Pd.I.

Pembimbing II

Mengetahui,  
Dekan FEHI IAIM Sinjai



Muh. Ans. Matum.  
BM. 976 724

## ABSTRAK

Mardatillah. Pengaruh Jual Beli Insiminasi Buatan Pada Sapi Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur. Sinjai: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Penelitian ini berangkat dari pelaksanaan teknologi IB di lapangan masih mengalami banyak hambatan. sehingga untuk meningkatkan populasi dan mutu sapi Inseminasi Buatan serta guna memperluas penyebaran bakalan sapi ini, diperlukan suatu petunjuk praktis tentang manajemen IB tentang bagaimana menggunakan semen beku mulai dari penanganan ketika straw beku dalam kontener hingga akan disuntikan atau di-IB-kan ke sapi induk, termasuk juga cara dan waktu IB; dengan harapan dapat memperbaiki manajemen perkawinan. melalui pelaksanaan IB yang selama ini sering menimbulkan permasalahan di tingkat peternak maupun inseminator. Dengan adanya petunjuk tentang manajemen IB diharapkan dapat menambah tingkat keterampilan inseminator dan pengalaman peternak sehingga tingkat kebuntingan ternak dapat dicapai secara optimal.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. Subyek dari penelitian ini adalah peternak sapi insiminasi buatan. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan bantuan *Software for windows* SPSS 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh Insiminasi Buatan Pada sapi terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur. Untuk mengetahui besar pengaruh antara Insiminasi Buatan Pada Sapi terhadap

Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat  $R\ Square=0,625$  atau 62,5 % jadi besar Insiminasi Buatan Pada Sapi memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur adalah 62,5 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur.

## **ABSTRACT**

*Mardatillah. The Effect of Buying and Selling Artificial Insimulation on Cows Against Community Revenue in Biroro Village, Kec. East Sinjai. Sinjai: Islamic Economics Study Program Faculty of Economics and Islamic Law IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019*

*This research departing from the implementation of IB technology in the field still faces many obstacles. so to increase the population and quality of Artificial Insemination cows and to expand the spread of these cows, a practical guide to IB management is needed on how to use frozen semen starting from handling when frozen straw in the container to be injected or IB-injected into the parent cow, including also the way and time of the IB; in the hope of improving marital management. through the implementation of IB, which has often caused problems at the farmer and inseminator level. With the guidance on IB management, it is hoped that the level of inseminator skills and experience of farmers will be increased so that the level of pregnancy for the cattle can be achieved optimally.*

*This research is included in quantitative research using a survey approach. The subjects of this study were artificial insemination cattle farmers. The data collection method is by questionnaire and documentation. While the data analysis uses the help of SPSS 20 Software for windows.*

*The results of this study indicate that there is an effect of Artificial Insulation on Cows on Community Revenues in Biroro Village, Kec. East Sinjai. To find out the magnitude of the influence between Artificial Insulation on Cows on Community Revenues in Biroro Village, Kec. East Sinjai can be seen in the table summary model by looking at R Square = 0.625 or 62.5% so that large Artificial Cow Insimulation has an influence on Community Income in Biroro Village, Kec.*

*East Sinjai is 62.5% in other words there are other aspects which have an influence on Community Income in Biroro Village, Kec. East Sinjai.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْ  
سَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah;
6. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
7. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
8. Teman-teman yang selalu memberi semangat dan support.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proposal Skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang



membangun dari semua pihak dan semoga Proposal Skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 26 Desember 2018

MARDATILLAH  
NIM. 150103026

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI .....	9
A. Jual Beli inseminasi buatan pada sapi .....	9
B. Pendapatan .....	22
C. Hasil Penelitian Relevan .....	24
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN .....	30
A.. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	30
B. Definisi Variabel .....	30
C. Populasi Dan Sampel.....	31

D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Instrumen Penelitian .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	37
A.. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
B. Deskripsi responden .....	44
C. Deskripsi Hasil Angket .....	46
D. Analisis Data .....	48
E. Uji Hipotesis .....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	59
A.. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan ilmu sosial yang mempelajari berbagai perilaku ekonomi terhadap keputusan-keputusan yang dibuat. Ilmu ini diperlukan sebagai kerangka berfikir untuk dapat melakukan pilihan terhadap berbagai sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas .<sup>1</sup>

Ekonomi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, seiring perkembangan zaman tentu kebutuhan terhadap manusia bertambah. Oleh karena itu, secara terus menerus mengalami pertumbuhan dan perubahan.

Tidak dipungkiri lagi di era modern ini banyak usaha-usaha yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan ekonominya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Jimmy Hasoloan, *Pengantar Ilmu Ekonomi (pie)*,(cet I;Jakarta: PT. Bina Karya, 2010),h. 8

<sup>2</sup> Ismaya, *Bioteknologi Inseminasi Buatan Pada Sapi Dan Kerbau*, (Cet I; Yogyakarta: Gajah Mada, 2014), h.78

Apalagi didukung dengan kemajuan IPTEK. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berkembang sangat pesat. Manusia mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menggunakan rasa, karsa dan daya cipta yang dimiliki. Salah satu bidang iptek yang berkembang pesat dewasa ini adalah teknologi reproduksi. Teknologi reproduksi adalah ilmu reproduksi atau ilmu tentang perkembangbiakan yang menggunakan peralatan serta prosedur tertentu untuk menghasilkan suatu produk (keturunan). Salah satu teknologi reproduksi yang telah banyak dikembangkan adalah inseminasi buatan.

Inseminasi Buatan itu sendiri sasarannya terbagi. Ada untuk manusia dan hewan. Namun yang dibahas penulis disini terkhusus kepada Inseminasi Buatan pada sapi. Teknologi Inseminasi Buatan (IB) merupakan teknologi yang sudah lama dikenal, namun masih relevan untuk digunakan sekarang ini.

Inseminasi Buatan adalah salah satu Bioteknologi dalam bidang reproduksi ternak yang memungkinkan manusia mengawinkan ternak betina tanpa perlu seekor pejantan. Inseminasi Buatan merupakan suatu rangkaian proses terencana dan terprogram karena menyangkut kualitas genetik ternak di masa yang akan datang.

Pelaksanaan dan penerapan teknologi Inseminasi Buatan di lapangan dimulai dengan langkah pemilihan pejantan unggul sehingga akan lahir anak yang kualitasnya lebih baik dari induknya selanjutnya dari pejantan tersebut dilakukan penampungan semen, penilaian kelayakan semen, pengolahan dan pengawetan semen dalam bentuk cair dan beku, serta teknik inseminasi ke dalam saluran reproduksi ternak betina. Melalui penggunaan bioteknologi IB, efisiensi penggunaan pejantan unggul yang terbatas jumlahnya dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan semen secara optimal . Perkawinan yang dilakukan dengan menggunakan teknologi IB, memungkinkan seekor pejantan untuk mengawini lebih banyak betina daripada perkawinan alami yang dapat dilakukannya. Selain itu, melalui teknologi IB potensi genetik seekor pejantan unggul dapat tersebar luas, tidak hanya pada daerah tempat pejantan itu berada tetapi juga pada daerah lainnya yang terpisah oleh jarak dan waktu .

Adapun berbagai Tujuan Inseminasi Buatan diantaranya: Memperbaiki mutu genetika ternak, tidak mengharuskan pejantan unggul untuk dibawa ketempat yang dibutuhkan sehingga mengurangi biaya,

Meningkatkan angka kelahiran dengan cepat dan teratur, Mencegah penularan/penybaran penyakit kelamin. Dan Keuntungan Inseminasi diantaranya<sup>3</sup>: Menghemat biaya pemeliharaan ternak jantan, dapat mengatur jarak kelahiran ternak dengan baik, mencegah terjadinya kawin sedarah pada sapi betina (*inbreeding*), dengan peralatan dan teknologi yang baik spermatozoa dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama, Semen beku masih dapat dipakai untuk beberapa tahun kemudian walaupun pejantan telah mati, menghindari kecelakaan yang sering terjadi pada saat perkawinan karena fisik pejantan terlalu besar, Menghindari ternak dari penularan penyakit terutama penyakit yang ditularkan dengan hubungan kelamin.<sup>4</sup> Melalui kegiatan IB, penyebaran bibit unggul ternak sapi dapat dilakukan dengan murah, mudah dan cepat, serta diharapkan dapat meningkatkan pendapatan para peternak. Tingkat keberhasilan kerja seorang inseminator dapat diukur dengan peningkatan persentase kelahiran anak sapi sehingga membantu peningkatan populasi ternak ini.

---

<sup>3</sup> Mikrajuddin et al., *IPS Terpadu*, (Cet. I.: Jakarta, Esis, 2007), h. 142

<sup>4</sup><http://arizkishop.blogspot.com/2013/03/makalah-insenminasi-pada-sapi-kemajuan.html>, diakses pada tanggal 25 Desember 2018

Karena bibit semen beku jantan yang dipergunakan berasal dari sapi jantan unggul, maka anak sapi yang dilahirkan juga di harapkan memiliki sifat-sifat unggul.

Pedoman teknologi Inseminasi Buatan memerlukan tenaga pelaksana yang berwawasan dan memiliki keterampilan yang memadai.<sup>5</sup>Selama ini pelaksanaan teknologi IB di lapangan masih mengalami banyak hambatan. sehingga untuk meningkatkan populasi dan mutu sapi Inseminasi Buatan serta guna memperluas penyebaran bakalan sapi ini, diperlukan suatu petunjuk praktis tentang manajemen IB tentang bagaimana menggunakan semen beku mulai dari penanganan ketika straw beku dalam kontener hingga akan disuntikan atau di-IB-kan ke sapi induk, termasuk juga cara dan waktu IB; dengan harapan dapat memperbaiki manajemen perkawinan. melalui pelaksanaan IB yang selama ini sering menimbulkan permasalahan di tingkat peternak maupun inseminator. Dengan adanya petunjuk tentang manajemen IB diharapkan dapat menambah tingkat keterampilan

---

<sup>5</sup> Trinil Susilawati, *Pedoman Inseminasi Buatan Pada Ternak*, (Cet. I, Malang: UB press, 2013), h. 4



inseminator dan pengalaman peternak sehingga tingkat kebuntingan ternak dapat dicapai secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat yang melakukan inseminasi buatan di Desa biroro (bapak Hukman), bahwa Inseminasi Buatan (IB) atau kawin suntik menjadi solusi untuk memperoleh daging sapi secara cepat, karena dapat meningkatkan reproduksinya dan tentunya berpotensi penghasilan yang bagus untuk peternak. Namun ternyata, belum banyak yang mengetahui tentang dampak negatif IB pada sapi seperti munculnya masalah reproduksi pada sapi, kesalahan akseptor IB di lapangan, dikarenakan pelaksana IB umumnya bukan dari kalangan praktisi dokter hewan. “Sebenarnya gangguan reproduksi tersebut ada di ranah dokter hewan, Namun kita tahu jumlah dokter hewan di Indonesia tidak banyak, sehingga IB dilakukan oleh para tenaga teknis pembantu” tutur bapak Hukman. “Pelaksanaan IB dilapangan, juga tidak didukung dengan prasarana yang menunjang. Selain itu, kondisi sanitasi yang kurang baik, menyebabkan pelaksanaan IB menjadi media masuknya infeksi bakteri dan jamur pada organ reproduksi sapi” lanjutnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat judul “Pengaruh Jual Beli Inseminasi Buatan Pada Sapi terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur”.

## **B. Rumusan masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang menjadi fokus kajian penulis adalah sebagai berikut : Apakah ada pengaruh jual beli inseminasi buatan pada sapi terhadap pendapatan masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur ?

## **C. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh jual beli Inseminasi Buatan Pada Sapi Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur?

## **D. Manfaat penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan masukan baik dari segi ilmu pengetahuan maupun bagi kepentingan pengambilan kebijakan, khususnya dalam memperkaya kajian-kajian dibidang perekonomian yang berkaitan dengan praktek jual beli

### 2. Manfaat praktis

a. Bagi peternak

Sebagai bahan masukan kepada peternak sapi khususnya di desa Biroro kec.Sinjai timur dalam meningkatkan pendapatan.

b. Bagi penulis

Diharapkan dapat mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai praktek jual beli dalam islam.

c. Bagi kampus

Diharapkan dapat memberi informasi terkait jual beli yang berpotensi meningkatkan pendapatan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Jual Beli Inseminasi Buatan Pada Sapi**

##### **1. Jual Beli**

###### **a. Pengertian Jual Beli**

Jual beli atau perdagangan dalam istilah fiqh disebut al-ba'i yang menurut etimologi berarti menjual atau mengganti. Wahbah al-Zuhaili mengartikannya secara bahasa dengan "menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain". Kata al-ba'i dalam Arab terkadang digunakan untuk pengertian lawannya, yaitu al-syira' (beli). Dengan demikian kata al-bai'i berarti jual, tetapi juga sekaligus berarti beli.

Secara Terminologi, terdapat beberapa defenisi jual beli yang dikemukakan para ulama fiqh, sekalipun substansi dan tujuan masing-masing defenisi sama. Sayyid sabiq mendefinisikannya dengan "jual beli adalah pertukaran harta dengan harta atas dasar saling merelakan". Atau,

“memindahkan milik dengan ganti yang dapat dibenarkan”.<sup>6</sup>

Defenisi lain dikemukakan oleh ulama Hanafiyah, jual beli adalah saling “tukar menukar harta melalui cara tertentu”, atau “tukar menukar sesuatu yang diinginkan dengan yang sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat. Defenisi lain menurut jumhur ulama “jual beli adalah saling tukar menukar harta dengan harta dalam bentuk pemindahan kepemilikan”.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat para ulama, maka dapat disimpulkan bahwa jual beli adalah proses adalah suatu kontrak dimana 1 (satu) pihak, yakni yang disebut dengan pihak penjual mengikatkan dirinya untuk menyerahkan suatu benda, sedangkan pihak lainnya, yang disebut dengan pihak pembeli mengikatkan dirinya untuk membayar harga dari benda tersebut sebesar yang telah disepakati bersama.

---

<sup>6</sup> Abd. Rahman Ghazaly, dkk, *Fiqh Muamalat*, (Cet. I: Jakarta: Kencana, 2010) , h. 67

<sup>7</sup> Drs. Harun, M.H, *Fiqh Muamalah*, (Cet. I: Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), h. 66

## b. Dasar Hukum Jual Beli

### 1) Menurut Al-Quran

Jual beli sebagai sarana tolong menolong antar sesama. Dasar hukum jual beli terdapat dalam Q.S al-baqarah ayat 275.<sup>8</sup>

وَأَحْلَأَ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Terjemahnya:...Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...

### 2) Sunnah

Adapun Dalil Sunnah diantaranya adalah hadits yang diriwayatkan dari Rasulullah

s.a.w. beliau bersabda: “Sesungguhnya jual beli itu atas dasar saling ridla”. Ketika ditanya tentang usaha apa yang paling utama, Nabi menjawab: “usaha seseorang dengan tangannya sendiri, dan setiap jual beli yang mabrur”.

## c. Rukun dan syarat jual beli<sup>9</sup>

### 1) Rukun jual beli

#### a) Ada penjual

---

<sup>8</sup>Abd. Rahman Ghazaly, dkk, *Fiqh Muamalat*, (Cet. I: Jakarta: Kencana, 2010), h. 69.

<sup>9</sup>*Ibid.*, h.70.

Penjual adalah pihak yang memiliki objek barang yang akan diperjualbelikan.

b) Ada pembeli

Pembeli merupakan pihak yang ingin memperoleh barang yang di harapkan,dengan membayar sejumlah uang tertentu kepada penjual.

c) Objek jual beli

Merupakan barang yang akan digunakan sebagai objek transaksi jual beli. Objek ini harus ada fisiknya

d) Harga

Setiap transaksi jual beli harus disebutkan dengan jelas harga jual yang disepakati antara penjual dan pembeli

e) Ijab qabul (serah terima) antara penjual dan pembeli

Merupakan kesepakatan penyerahan barang dan penerimaan barang yang diperjual belikan.Ijab Kabul harus di sampaikan secara jelas atau dituliskan untuk ditandatangani oleh penjual dan pembeli.

## 2) Syarat jual beli

### a) Beragama Islam

Syarat orang yang melakukan jual beli adalah orang Islam, dan ini disyaratkan bagi pembeli saja dalam benda-benda tertentu.

### b) Berakal

Jual beli tidak sah apabila salah satu diantara pihak yang bertransaksi hilang akal nya atau tidak sadar akan dirinya.

### c) Dengan kehendaknya sendiri

Jual beli tidak sah apabila transaksi jual beli tidak didasari atas kemauan sendiri atau tanpa paksaan.

### d) Baligh

Dalam hal ini dewasa, atau pintar membedakan mana yang baik dan buruk.

## 3) Indikator jual beli

Rasulullah SAW telah menentukan indikator jual beli yang mabrur dalam sebuah hadits sebagai berikut, *"Jika penjual dan pembeli itu jujur dan transparan, maka akan diberkahi dalam*



*transaksinya.*” (HR. Bukhari no.2079 dan Muslim no.1532).<sup>10</sup>

## 2. Inseminasi Buatan Pada Sapi

### a. Pengertian Inseminasi Buatan

Inseminasi buatan berasal dari bahasa inggris “*insemination*” yang artinya pembuahan atau penghamilan secara teknologi.

Dalam bahasa Arab diartikan mengawinkan atau mempertemukan. Inseminasi terbagi menjadi dua:

- 1) Inseminasi alamiah, yaitu pembuahan dengan cara hubungan badan antara dua jenis makhluk biologis.
- 2) Inseminasi buatan, yaitu penghamilan buatan yang dilakukan tanpa melalui cara alami atau istilah lainnya kawin suntik.

### b. Pengertian Inseminasi Buatan pada Sapi

Inseminasi buatan pada sapi yaitu mendeposisikan *spermatozoa* (sel-sel sperma) kedalam saluran organ reproduksi betina pada saat birahi (*estrus*) dengan menggunakan alat buatan

---

<sup>10</sup><https://besswonomulyo.blogspot.com/2015/01/indikator-jual-beli-atau-berdagang.html>, diakses pada tanggal 19 desember 2018

manusia dan dilakukan oleh manusia. Pengertian sperma disini adalah hasil ejakulasi atau penampungan sperma dari ternak jantan yang sehat dan telah dewasa.<sup>11</sup>

c. Dasar hukum Inseminasi buatan Sapi

Hukum Inseminasi Buatan pada hewan harus didudukan masalahnya. Pada umumnya, hewan baik yang hidup di darat, air dan udara, adalah halal dimakan dan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk kesejahteraan hidupnya, kecuali beberapa jenis makanan/hewan yang dilarang dengan jelas oleh agama.

Mengembangbiakkan dan pembibitan semua jenis hewan yang halal diperbolehkan oleh Islam, baik dengan jalan inseminasi alami (natural insemination) maupun inseminasi buatan (artificial insemination).

Dasar hukum pembolehan inseminasi buatan ialah:

- 1) Qiyas (analogi) dengan kasus penyerbukan kurma. Setelah Nabi Saw hijrah ke Madinah,

---

<sup>11</sup>Ismaya, *bioteknologi inseminasi buatan pada sapi dan kerbau* (Cet. I; Yogyakarta: Gajah Mada, 2014), h.1

beliau melihat penduduk Madinah melakukan pembuahan buatan ( penyilangan/perkawinan) pada pohon kurma. Lalu Nabi menyarankan agar tidak usah melakukan itu, kemudian ternyata buahnya banyak yang rusak. Setelah hal itu dilaporkan pada Nabi, beliau berpesan : “lakukanlah pembuahan buatan, kalian lebih tahu tentang urusan dunia kalian.”

Oleh karena itu, kalau inseminasi buatan pada tumbuh-tumbuhan diperbolehkan, kiranya inseminasi buatan pada hewan juga dibenarkan, karena keduanya sama-sama diciptakan oleh Tuhan untuk kesejahteraan umat manusia.( QS. Qaaf:9-11 dan An-Nahl:58 ).

- 2) Kaidah hukum fiqih islam “*al-ashlu fil asya’ al-ibahah hatta yadulla dalil ‘ala tahrimihi*” (pada dasarnya segala sesuatu itu boleh, sampai ada dalil yang jelas melarangnya). Karena tidak dijumpai ayat dan hadits yang secara eksplisit

melarang inseminasi buatan pada hewan, maka berarti hukumnya mubah.<sup>12</sup>

Namun mengingat risalah Islam tidak hanya mengajak umat manusia untuk beriman, beribadah dan bermuamalah di masyarakat yang baik (berlaku ihsan) sesuai dengan tuntunan Islam, tetapi Islam juga mengajak manusia untuk berakhlak yang baik terhadap Tuhan, sesama manusia dan sesama makhluk termasuk hewan dan lingkungan hidup, maka patut dipersoalkan dan direnungkan, apakah melakukan inseminasi buatan pada hewan pejantan dan betina secara terus menerus dan permanen sepanjang hidupnya secara moral dapat dibenarkan? Sebab hewan juga makhluk hidup seperti manusia, mempunyai nafsu dan naluri untuk kawin guna memenuhi insting seksualnya, mencari kepuasan (sexual pleasure) dan melestarikan jenisnya di dunia.

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa mengembangbiakkan semua jenis hewan

---

<sup>12</sup><https://asrowima.wordpress.com/2013/09/09/ensiminasi-buatan-pada-hewan-dan-manusia/>, diakses pada tanggal 18 desember 2018

yang halal (yang hidup di darat, air dan terbang bebas di udara) diperbolehkan Islam, baik untuk dimakan maupun untuk kesejahteraan manusia. Pengembangbiakan boleh dilakukan dengan inseminasi alami maupun dengan inseminasi buatan. Inseminasi buatan pada hewan tersebut hendaknya dilakukan dengan memperhatikan nilai moral Islami sebagaimana proses bayi tabung pada manusia tetap harus menjunjung tinggi etika dan kaedah-kaedah syariah.

d. Keuntungan dan kekurangan Inseminasi Buatan Sapi

1) Keuntungan inseminasi buatan sapi

Inseminasi buatan sebagai alternatif pengembangbiakan sapi memberikan beberapa keuntungan tertentu terhadap petani atau pada sapi pada umumnya. Oleh karena keuntungan inilah para peternak mau menggunakan teknik atau cara ini untuk mengembangbiakkan sapi peliharaannya. Beberapa keuntungan inseminasi buatan pada sapi antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Mampu menghemat biaya pemeliharaan ternak jantan.
- b) Peternak mampu mengatur jarak kelahiran ternak dengan baik.
- c) Dapat mencegah terjadinya kawin sedarah pada sapi betina sehingga dapat menghindari anakan sapi yang cacat.
- d) Peternak dapat menyimpan sperma sapi unggulan dengan peralatan dan teknologi yang baik dalam jangka waktu yang lama.
- e) Peternak dapat menggunakan kembali semen beku untuk beberapa tahun kemudian walaupun pejantan telah mati, sehingga bila pejantan unggulan telah mati, peternak tidak kehilangan bibit unggul yang dimilikinya.
- f) Dapat menghindari kecelakaan perkawinan pada sapi betina yang sering terjadi pada saat perkawinan karena fisik pejantan terlalu besar dan tidak dapat diimbangi oleh sapi betina.
- g) Dapat menghindari ternak dari penularan penyakit terutama penyakit yang ditularkan dengan hubungan kelamin.

## 2) Kelemahan Inseminasi Buatan sapi

Inseminasi buatan, walaupun memiliki keunggulan-keunggulan di atas, juga tidak terlepas dari kelemahan atau kerugian bila kita melakukan teknik tersebut. Dengan mengetahui kelemahan teknik ini, diharapkan peternak menjadi lebih berhati-hati apabila hendak menggunakan teknik ini. Beberapa kelemahan inseminasi buatan itu antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Apabila identifikasi masa birahi sapi betina dan waktu pelaksanaan inseminasi buatan tidak tepat maka tidak akan terjadi terjadi kebuntingan.
- b) Akan terjadi kesulitan kelahiran atau biasa disebut juga dengan distokia, apabila semen beku yang digunakan berasal dari pejantan dengan turunan yang besar dan diinseminasikan pada sapi betina keturunan kecil.
- c) Apabila menggunakan semen beku dari pejantan yang sama dalam jangka waktu yang lama, dapat mengakibatkan kawin

sedarah yang akan menurunkan kualitas turunan berikutnya.

- d) Apabila pejantan donor yang diambil spermanya tidak diamati sifat gennya dengan baik, dapat menyebabkan menurunnya sifat-sifat genetik yang jelek.<sup>13</sup>
- 3) Parameter keberhasilan inseminasi buatan sapi ditinjau dari aspek ekonomi
- a) Induk sapi melahirkan dengan selamat
  - b) Pedet ( anak sapi) lahir tanpa cacat fisik
  - c) Harga jual pedet tinggi

Berdasarkan uraian diatas, maka Inseminasi buatan pada sapi yaitu mendeposisikan *spermatozoa* (sel-sel sperma) kedalam saluran organ reproduksi betina pada saat birahi (*estrus*) dengan menggunakan alat buatan manusia dan dilakukan oleh manusia.

---

<sup>13</sup><https://www.dictio.id/t/apa-kelebihan-dan-kekurangan-inseminasi-buatan-pada-sapi/108237/2>, diakses pada tanggal 18 Desember 2018



## B. Pendapatan

### 1. Pengertian pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak langsung.

Untuk memahami arti dari pendapatan, maka akan diuraikan pengertian dari pendapatan itu sendiri. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam buku Standart Akuntansi Keuangan menyebutkan bahwa pendapatan adalah: “Arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

Sedangkan menurut *Accounting Principle Board* dikutip Oleh Theodorus Tuanakotta. Dalam buku Teori Akuntansi pengertian pendapatan adalah” Pendapatan

sebagai inflow of asset kedalam perusahaan sebagai akibat penjualan barang dan jasa”.

Menurut pendapat lain, pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam lialibilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas.<sup>14</sup>

Dari beberapa arti tentang pendapatan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut dengan pendapatan perkapita dimana pendapatan perkapita menjadi tolok ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi

---

<sup>14</sup><https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/>, diakses pada tanggal 18 desember 2018

seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Ada definisi lain mengenai pendapatan yaitu pendapatan dikatakan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan.<sup>15</sup>

## 2. Jenis-Jenis Pendapatan

- a. Pendapatan yang diperoleh. Yaitu uang yang diterima dari bekerja
- b. Pendapatan pasif. Pendapatan pasif diperoleh bahkan ketika kita secara fisik tidak melakukan pekerjaan
- c. Pendapatan portofolio. Yaitu kita memiliki uang yang diinvestasikan dalam asset kertas (saham, obligasi atau reksadana).<sup>16</sup>

## C. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dengan membaca dan mengamati berbagai macam karya

---

<sup>15</sup><https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/>, diakses pada tanggal 18 desember 2018

<sup>16</sup> Robert T. Kiyosaki, *Rich Dad Poor Dad For Teens*, ( Cet. I: Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), h. 44

tulis/skripsi yang ada di perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, penulis belum menemukan ada secara langsung menjadi topic kajian utama judul tentang pengaruh jual beli inseminasi buatan pada sapi.

Begitupun masalah yang menjadi objek penelitian menjadi referensi dengan sejumlah teori dalam buku-buku ilmiah yang telah disusun oleh para ilmuwan. Menurut penulis judul pengaruh jual beli inseminasi buatan pada sapi belum pernah diangkat dalam bentuk skripsi atau sumber rujukan lain, demikian pula pokok masalah yang dibahas belum pernah diteliti oleh penulis sebelumnya. Ini kemudian menjadi suatu hal yang menarik bagi penulis untuk menuliskannya. Adapun skripsi yang ada kaitannya dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sabran, tentang judul skripsi “Pengaruh Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) terhadap Peningkatan Populasi Sapi Potong di Kabupaten Bantaeng, menyimpulkan bahwa penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat keberhasilan inseminasi buatan (IB) terhadap peningkatan populasi sapi potong di Kabupaten Bantaeng berdasarkan Servis Per Conception(S/C), Conception Rate(C/R) dan Calving Interval (CI). Jenis

penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengambil data dilapangan dan dianalisis untuk pengambilan kesimpulan. Penentuan lokasi dan sampel penelitian secara propusive sampling. variable yang diukur adalah S/C, C/R dan CI. Data hasil penelitian dicatat dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata S/C 1-2 kali, sedangkan nilai rata-rata C/R adalah 60-70 %. Sedangkan CI tidak begitu baik karena daerah tersebut mencapai rata-rata 14 bulan. Dapat disimpulkan bahwa rendahnya nilai S/C maka semakin tinggi C/R namun hal ini masih perlu dijelaskan karena tingginya persentase nilai dari CI.<sup>17</sup>

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diatas dengan penulis sama-sama meneliti tentang Inseminasi buatan dan adapun perbedaannya, peneliti pada skripsi di atas membahas pengaruh keberhasilan Inseminasi Buatan terhadap peningkatan

---

<sup>17</sup>Sabran, *Skripsi Pengaruh Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) terhadap Peningkatan Populasi Sapi Potong di Kabupaten Bantaeng*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Makassar, 2015), h.viii

populasi sapi potong, berbeda dengan judul penulis yaitu pengaruh Inseminasi Buatan sapi terhadap pendapatan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Isni Atun, tentang judul “Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Jenis Dagangan terhadap Pendapatan Pedagang pasar Prambanan Kabupaten Sleman” menyimpulkan bahwa penelitian ini merupakan *ex-post facto* bersifat asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman sebanyak 2108 pedagang. Sampel yang digunakan berjumlah 95 pedagang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif modal terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman; (2) terdapat pengaruh positif lokasi terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman; (3) terdapat pengaruh jenis dagangan terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman; (4) terdapat pengaruh positif modal, lokasi, dan jenis dagangan terhadap

pendapatan pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,942 dapat diartikan bahwa sebesar 94,2% variasi pendapatan pedagang Pasar Prambanan dipengaruhi oleh variasi modal, lokasi, dan jenis dagangan. Sedangkan yang sebesar 5,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Sumbangan efektif variabel modal sebesar 79,67%, lokasi sebesar 9,46%, dan jenis dagangan sebesar 5,07% terhadap pendapatan pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman.<sup>18</sup>

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di atas dengan penulis yaitu terletak pada variable Y yang dibahas yaitu pendapatan, teknik pengumpulan data dalam hal angket dan dokumentasi dan pendekatan yang digunakan menggunakan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya dari variable X nya dimana peneliti membahas tentang Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Jenis Dagangan berbeda dengan variable X penulis yaitu pengaruh jual beli Inseminasi Buatan.

---

<sup>18</sup> Nur Isni Atun, Skripsi, *Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Jenis Dagangan terhadap Pendapatan Pedagang pasar Prambanan Kabupaten Sleman*, (yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), h.vii

#### **D. Hipotesis**

Penelitian harus disusun dengan metode yang sistematis yaitu melewati beberapa tahapan. Rumusan hipotesis merupakan langkah ketiga dalam penelitian setelah mengemukakan kerangka berfikir dan landasan teori.

Ha: Jual beli Inseminasi Buatan (X) berpengaruh terhadap pendapatan(Y)

Ho: Jual bel Inseminasi Buatan (X) tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Y)



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian survey yaitu salah satu penelitian yang ada pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak.

##### 2. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, ini disajikan dengan angka-angka. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati, dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

#### **B. Defenisi Variabel**

##### 1. Variabel independen

Jual beli sapi inseminasi buatan (X) adalah jual beli adalah suatu kontrak dimana pihak pertama yakni yang

disebut dengan pihak penjual mengikatkan dirinya untuk menyerahkan sperma sapi sedangkan pihak lainnya yang disebut dengan pihak pembeli mengikatkan dirinya untuk membayar harga dari sperma sapi tersebut sebesar yang telah disepakati bersama.

## 2. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan (Y) yaitu seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentang apa yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>19</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik ternak 20 orang di desa Biroro.

---

<sup>19</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Cet. 26; Bandung: Alfabeta, 2017), h.117

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* dimana teknik penentuan sampel yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu 20 orang.<sup>20</sup> Hal ini sering dilakukan jika populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.<sup>21</sup> Pengambilan sampel 1 Desa Biroro yang menginseminasikan sapinya. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang dengan menggunakan *Tebel Krejcie* dengan taraf kepercayaan 95 %<sup>22</sup>.

---

<sup>20</sup>*Ibid*, h. 118

<sup>21</sup>*Ibid*, h. 124

<sup>22</sup>Ismail hasil, <https://mrismail.web.id/metodologi-penelitian/>, diakses pada tanggal 25 Desember 2018

Tabel 3.1  
Tabel Krejcie

Tabel Krejcie dengan taraf kepercayaan 95 %

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1300	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Keterangan:

N = Jumlah populasi

S = Sampel (Sugiyono, 2007: 63)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan:

1. Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>23</sup>

<sup>23</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*,... h. 199

Dari jawaban responden tersebut peneliti dapat memperoleh data seperti pendapat dan sikap responden terhadap masalah yang diteliti.<sup>24</sup>

2. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>25</sup>

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian memegang peran penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrument yang dipergunakan. Artinya data yang bersangkutan dapat mewakili dan atau mencerminkan keadaan yang diukur pada diri subjek penelitian dan si pemilik data.

Untuk itu peneliti kuantitatif harus berfikir bagaimana memperoleh data seakurat mungkin dari subjek penelitian sehingga data-data itu dapat di

---

<sup>24</sup> Kun Muryati dan Sun Suryawati, *Sosiologi Untuk SMA Dan MA kelas XII*, (Cet. I; Jakarta: esis, 2001), h. 130

<sup>25</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Cet IV Jakarta : Bumi Aksara, 2016) h. 178

pertanggung jawabkan daripada berpikir teknik statistic apa yang akan dipergunakan untuk mengolahnnya. Selanjutnya, instrumen peneliti yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar angket

Angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pendapatan masyarakat dari hasil Inseminasi Buatan sapi. Angket ini berupa pertanyaan yang diberikan kepada masyarakat yang telah memberikan perlakuan Inseminasi Buatan terhadap sapi.

*Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

2. Lembar dokumentasi

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data atau pengolahan data yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga dapat dibaca atau ditafsirkan.

Salah satu alat yang digunakan untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*) menggunakan regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + Bx$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel Dependen (nilai yang diprediksikan)

$X$  = Variabel Independen

$A$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien Regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Usep Sudrajat Dan Suwaji, Buku Ajar Ekonomi Manajerial, (Cet. 1; Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.55

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Terbentuknya Desa Biroro**

Nama Biroro sudah di kenal sejak penjajahan belanda yang dipimpin oleh Arung yang disebut dengan Arung Bunne pada tahun 1961 berdasarkan terbentuknya desa di Kabupaten Sinjai, Biroro di gabung dengan Patalassang dengan beberapa kampung laninya seperti Bonto Bundu, Bonto Sugi, Pajalele, Boropao, dan Biroro sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan penduduk, maka pada tahun 1989 Desa Patalassang di mekarkan menjadi dua Desa yaitu : Desa Persiapan Biroro tahun 1989-1993 yang dijabat oleh M. Yacub.

Desa Biroro adalah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Sinjai Timur yang bagian selatan yang membawahi 3 ( Tiga ) Dusun yaitu :

- a. Dusun Biroro
- b. Dusun Bentengnge
- c. Dusun Barae



Masing-masing dipimpin oleh kepala Dusun kemudian pada tahun 1993 Desa persiapan Biroro menjadi Desa defentik dengan Dusun tersebut di atas.

Adapun Kepala Desa yang pernah menjabat di Desa Biroro yaitu :

- |                          |            |
|--------------------------|------------|
| a. Tahun 1989 - 1993     | M. Yacub   |
| b. Tahun 1993 – 2001     | Mallongi   |
| c. Tahun 2001 – 2006     | Mallongi   |
| d. Tahun 2006 – 2007     | Mallongi   |
| e. Tahun 2007 – 2008     | Kamaruddin |
| f. Tahun 2008 – 2014     | Arifuddin  |
| g. Tahun 2015 – sekarang | Arifuddin  |

## 2. Demografi

Demografi Desa Biroro mempunyai luas wilayah 5,970 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 2541 orang yang terdiri dari laki-laki 1286 orang dan perempuan 1255 orang. Sedangkan jumlah Kepala Keluarga 620 KK dengan jumlah KK termasuk gakin sebanyak 150 KK. Adapun batas wilayah Desa Biroro sebagai berikut:

Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Patalassang

Sebelah timur : berbatasan dengan Desa Suka Maju

Sebelah selatan : berbatasan dengan Desa  
Lembang Lohe

Sebelah barat : berbatasan dengan Desa Aska

Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Biroro secara umum berupa pesawahan dan perbukitan yang berada pada ketinggian antara 0 s/d 100 m di atas permukaan laut. Dengan suhu rata-rata 30 s/d 32<sup>0</sup> celcius. Orbitasi dan jarak tempuh Desa Biroro ke ibu kota kecamatan 13 km, dengan waktu tempuh 15 menit dari ibu kota kabupaten 15 km dengan waktu tempuh 25 menit.

### **3. Kondisi Sosial**

Kehidupan masyarakat Desa Biroro adalah agamis ini diperkuat dengan adanya Pondok Pesantren yang berdiri dan berkembang sejak puluhan tahun yang lalu. Interaksi sosial masyarakatnya sangat harmonis dan rukun, satu sama lain saling menghargai dan menghormati sehingga tercipta lingkungan yang kondusif, aman, tentram dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kegotongroyongan dalam membangun.

Keadaan Sosial Sarana pendidikan umum yang terdapat di Desa Biroro meliputi:

- a. Taman Kanak-kanak : - buah

- b. PAUD/Play group : 3 buah
- c. Sekolah Dasar (SD/MI) : 5 buah
- d. SMP/MTs : 1 buah
- e. SMA/SMK/MA : 1 buah

#### Sarana Kesehatan yang ada di Desa Biroro

- a. Puskesmas : - buah
- b. Poskesdes : 1 buah
- c. Posyandu : 3 buah
- d. Dokter Umum : - orang
- e. Bidan : 3 orang
- f. Dukun bayi terlatih : - orang

Sarana peribadatan yang ada di desa Biroro sebanyak 9 buah masjid. Untuk tempat ibadah selain masjid tidak ada karena masyarakat di Desa Biroro semuanya beragama Islam.

Untuk sarana olah raga terdapat :

- a. Lapangan sepak bola : 1 buah
- b. Lapangan volley : 2 buah
- c. Lapangan takrow : 4 buah

#### 4. Keadaan Ekonomi

Perekonomi di Desa Biroro sebagian besar ditunjang dari sektor pertanian, perkebunan dan

peternakan, ditambah dari sektor perdagangan, industri rumah tangga, pertukangan dan jasa.

Mata pencaharian penduduk Desa Biroro terdiri dari:

a. Petani	: 523	Orang
b. Buruh tani	: 20	Orang
c. Pedagang	: 120	Orang
d. PNS	: 30	Orang
e. TNI/Polri	: 2	Orang
f. Tukang	: 10	Orang
g. Guru	: 30	Orang
h. Supir/Angkutan	: 10	Orang
i. Buruh	: 87	Orang
j. Jasa persewaan	: 3	Orang
k. Swasta	: 25	Orang

Sarana dan prasarana ekonomi

a. Bank	:	buah
b. KUD	:	buah
c. Koprasi	:	buah
d. Pasar	: 1	buah
e. BUMDES	:	buah
f. Industri rumah tangga	: 25	buah

## 5. KONDISI PEMERINTAHAN DESA

Pembagian Wilayah Desa Desa Biroro dalam pembagian wilayah dibagi menjadi 3 Dusun, 6 RW dan 14 RT. Adapun jumlah penduduk berdasarkan dusun sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun

No.	Dusun	Jumlah		Jumlah Penduduk		
		RT	RW	L	P	L + P
1.	Biroro	5	2	434	540	974
2.	Bentengnge	4	2	376	288	654
3.	Barae	5	2	430	604	1034
<b>Jumlah</b>		14	6	1240	1432	2672

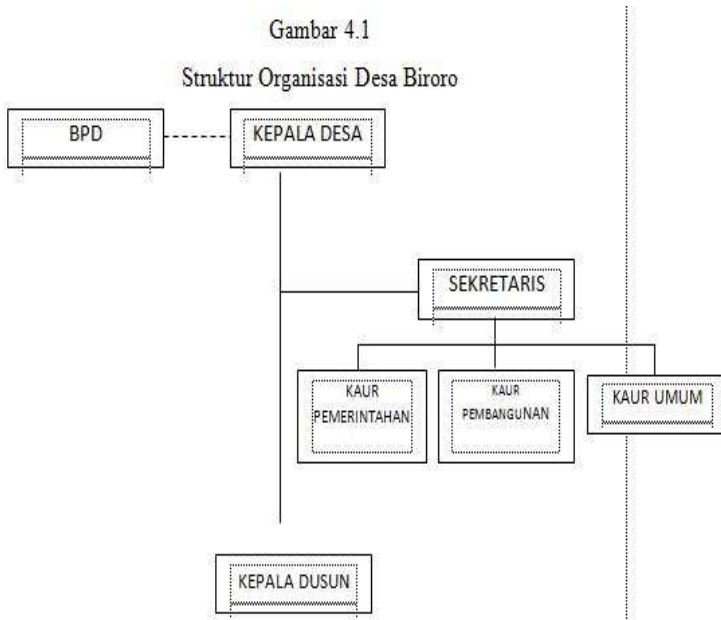
Kewenangan Desa meliputi :

- a. Kewenangan berdasarkan Hak asal Usul yakni Organisasi Masy,Lembaga Masy, Pengelolaan Tanah Kas Desa dan Pengembangan Peran Masyarakat Desa.
- b. Kewenangan lokal berskala Desa seperti pengelolaan Pasar Desa, Jalan Tani, Dll.
- c. Kewenangan yang ditugaskan oleh pemerintah,Prov dan Kab.

Tugas :

- 1) Memfasilitasi perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan kelanjutan program di Desa
- 2) Memfasilitasi pengkordinasian, sinkronisasi dan sinergitas seluruh pelaku dalam pelaksanaan program pembangunan di desa
- 3) Mengkordinasikan lembaga-lembaga di desa
- 4) Memfasilitasi pelaksanaan musrembang Desa dan Fungsi Kepala Desa adalah menyelenggarakan pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan masyarakat Desa.

Struktur organisasi Desa Biroro sekarang :



## B. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini responden terdiri dari warga Desa Biroro yang menginseminasikan sapinya yaitu 20 orang responden, adapun datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Deskripsi Responden

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Basri	Laki-Laki
2	Sultan	Laki-Laki
3	Hasmah	Perempuan
4	Kadir	Laki-Laki
5	Syarifuddin	Laki-Laki
6	Lia	Perempuan
7	Hasan	Laki-Laki
8	Ismail	Laki-Laki
9	Muse	Laki-Laki
10	Darwis	Laki-Laki
11	Alimuddin	Laki-Laki
12	Taslim	Laki-Laki
13	Zainuddin	Laki-Laki
14	Sennawati	Perempuan
15	Rajja	Laki-Laki
16	Kabu	Laki-Laki
17	Hj. Kantoro	Laki-Laki
18	Abu	Laki-Laki
19	Alkab	Laki-Laki
20	Ishaq	Laki-Laki



### C. Deskripsi Hasil Angket

Dari semua responden yaitu sebanyak 20 orang yang telah menjawab angket penelitian yang dibagikan oleh peneliti, adapun hasilnya sebagai berikut:

#### 1. Jual Beli Insiminasi Buatan

Tabel 4.3  
Data Hasil Angket responden  
Variabel X

No	Nama	Nomor Item														Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16
1	Basri	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	61
2	Sultan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
3	Hasmah	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
4	Kadir	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	54
5	Syarifuddin	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	58
6	Lin	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	51
7	Hasan	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	57
8	Ismail	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	60
9	Muse	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	50
10	Darwis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	63
11	Alimuddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
12	Taslim	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	58
13	Zaimuddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
14	Sennawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
15	Rajja	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	62
16	Kabu	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	56
17	Hj. Kantoro	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
18	Abu	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	58
19	Alkab	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	56
20	Ishaq	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	56

1. Variabel Y Pendapatan Masyarakat



## D. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh peternak, selanjutnya penulis analisis menggunakan bantuan SPSS 20. Dan untuk mengetahui pengaruh insiminasi buatan pada sapi terhadap pendapatan masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur dapat dilihat dalam table berikut ini:

### 1. Statistik

Tabel 4.5<sup>27</sup>

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Insiminasi Buatan	20	50	64	58.60	4.616
Pendapatan Masyarakat	20	40	52	47.50	3.980
Valid N (listwise)	20				

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

### 2. Uji Regresi

---

<sup>27</sup>*Hasil Output SPSS 20*

Tabel 4.6<sup>28</sup>**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.545	7.313		1.032	.316
Insiminas Buatan	.682	.124	.791	5.479	.000

Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari table diatas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = 7,545 + 0,682 X$$

Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 7,545
- 2) Koefisien Insiminasian Buatan pada sapi sebesar 0,682. Koefisien yang bernilai positif berarti artinya terjadi hubungan positif antara Insiminasian buatan pada Sapi terhadap pendapatan masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur.

---

<sup>28</sup>*Ibid*

Dari table di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Insiminasi buatan pada Sapi memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif.

Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable Insiminasi buatan pada Sapi menyatakan adanya pengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat. Variabel Insiminasi buatan pada Sapi (X) mempunyai pengaruh positif terhadap Pendapatan Masyarakat, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,682.

3) Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variable Insiminasi buatan pada Sapi sejalan dengan pendapatan masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 20.0, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7<sup>29</sup>**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.791 <sup>a</sup>	.625	.604	2.504

redictors: (Constant), Insiminasi Buatan

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi  $R=0,791$ , R Square adalah  $0,625$  dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar  $0,604$  artinya bahwa Insiminasi buatan pada sapi terhadap pendapatan masyarakat sebesar  $62,5\%$ . Sedangkan sisanya sebesar  $37,5\%$  dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur.

---

<sup>29</sup>*Ibid*

## 4. Anova

Tabel 4.8

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	188.182	1	188.182	30.024	.000 <sup>b</sup>
Residual	112.818	18	6.268		
Total	301.000	19			

Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

Predictors: (Constant), Insiminasasi Buatan

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah Pengaruh Insiminasasi Buatan Pada sapi terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur. sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh Pengaruh Insiminasasi Buatan Pada sapi terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur.

$H_a$  = Terdapat Pengaruh Pengaruh Insiminasasi Buatan Pada sapi terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur.

Kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika  $F\text{-hitung} \geq$  dari  $F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- b) Jika  $F\text{ hitung} <$  dari  $F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai  $F$  hitung=30,024 dan  $F$  tabel= 4,41.

$F\text{ hit}=30,024 \geq F\text{ tabel}= 4,41$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh Pengaruh Insiminasu Buatan Pada sapi terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur.

## 5. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 20.0 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:



Tabel 4.9<sup>30</sup>

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.545	7.313		1.032	.316
Insiminasi Buatan	.682	.124	.791	5.479	.000

ependent Variable: Pendapatan Masyarakat

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

$H_0 =$  Tidak terdapat pengaruh Insiminasi Buatan Pada sapi terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur.

$H_a =$  Terdapat pengaruh Insiminasi Buatan Pada sapi terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur.

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- a. Jika  $t$  tabel  $>$   $t$  hitung, maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
- b. Jika  $t$  tabel  $<$  dari  $t$  hitung, maka  $H_0$  ditolak ,  $H_a$  diterima

---

<sup>30</sup>*Hasil Output SPSS 20*

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai  $t$  hitung. Dihitung pada pengaruh Insiminasi Buatan Pada sapi terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur adalah 1,032 dan  $t$  tabel adalah 2,109.

Jika  $t$  hitung  $1,032 <$  dari  $t$  tabel  $2,109$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima artinya Terdapat pengaruh Insiminasi Buatan Pada sapi terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ( $0,05 \leq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ( $0,05 \geq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

Pada tabel 4.7 uji hipotesis dengan Coefficients<sup>a</sup>, dapat dinilai  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya koefisien pengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil

penelitian di atas terlihat bahwa Insiminasi Buatan Pada sapi terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur. Adapun besar pengaruh Insiminasi Buatan Pada Sapi dapat dilihat pada tabel coefficients sebesar 0,682 atau 68,2% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur.<sup>31</sup>

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh Insiminasi Buatan Pada Sapi yang signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur karena pada tabel 4.7 uji hipotesis dengan Coefficients<sup>a</sup>, dapat dinilai  $0,000 < 0,05$ , ini menandakan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya koefisien pengaruh.

#### **E. Uji Hipotesis (Pembahasan)**

Terdapat pengaruh Insiminasi Buatan Pada sapi terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur.

---

<sup>31</sup>*Ibid*

1. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20.0, diperoleh hasil bahwa dari 20 responden. Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung Insiminasi Buatan  $1,032 < 2,109$  (t tabel) jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Insiminasi Buatan secara signifikan berpengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur. Sedangkan pada nilai *probablitas*  $0,000 < 0,05$ , maka Insiminasi Buatan Pada Sapi memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh antara Insiminasi Buatan Pada Sapi terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* = 0,625 atau 62,5 % jadi besar Insiminasi Buatan Pada Sapi memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur adalah 62,5 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara Insiminasi Buatan Pada Sapi terhadap

Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian pada peternak insiminasi buatan sapi di Kec. Sinjai Timur, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa antara Insiminasi Buatan Pada Sapi memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20.0, diperoleh hasil bahwa dari 20 responden. Pada table *coefficients* diketahui t-hitung Insiminasi Buatan  $1,032 < 2,109$  (t tabel) jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Insiminasi Buatan secara signifikan berpengaruh terhadap pPendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur. Sedangkan pada nilai *probablitas*  $0,000 < 0,05$ , maka Insiminasi Buatan Pada Sapi memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur.

Untuk mengetahui besar pengaruh antara Insiminasi Buatan Pada Sapi terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur dapat dilihat pada table *model summary* dengan melihat *R Square* = 0,625 atau 62,5 %

jadi besar Insiminasi Buatan Pada Sapi memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur adalah 62,5 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Biroro Kec. Sinjai Timur.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat peneliti tuliskan adalah sebagai berikut:

1. Dengan hasil penelitian ini diharapkan kepada pihak yang terkait, terutama pemerintah Desa Biroro untuk terus memantau, membantu dan mengembangkan para peternak sapi, khususnya peternak sapi insiminasi buatan.
2. Untuk peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian yang sama terhadap pendapatan masyarakat di Desa Biroro untuk menambahkan variabel baru dan memberikan kontribusi yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

Abd.Rahman Ghazaly, dkk, *Fiqh Muamalat*, Cet. I: Jakarta: Kencana, 2010, Artikel Diakses pada tanggal 18 desember 2018

Drs. Harun, M.H, *Fiqh Muamalah*, Cet. I: Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017

Erllysuandy, *perencanaan pajak*, Cet. 4, Jakarta: Salemba Empat, 2008

Gajah Mada University Press, *Bioteknologi Inseminasi Buatan Pada Sapi Dan Kerbau*, Cet I; Yogyakarta: Gajah Mada, 2014. Artikel, diakses pada tanggal 18 desember 2018

*Hasil Output SPSS 20*

<http://arizkishop.blogspot.com/2013/03/makalah-inseminasi-pada-sapi-kemajuan.html>, diakses pada tanggal 25 Desember 2018

<https://www.dictionio.id/t/apa-kelebihan-dan-kekurangan-inseminasi-buatan-pada-sapi/108237/2>, diakses pada tanggal 18 Desember 2018

<https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/>, diakses pada tanggal 18 desember 2018



- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Cet IV Jakarta :Bumi Aksara, 2016
- Ismail hasil, <https://mrismail.web.id/metodologi-penelitian/>, diakses pada tanggal 25 Desember 2018
- Jimmy Hasoloan, *Pengantar Ilmu Ekonomi (pie)*, Cet I; Jakarta: 2010, Diakses pada tanggal 19 desember 2018
- Kun muryati dan Sun Suryawati, *Sosiologi Untuk SMA Dan MA kelas XII*, Cet. I; Jakarta: esis, 2001
- Mikrajuddin et al., *IPS Terpadu*, Cet. I.; Jakarta, Esis, 2007
- Nur Isni Atun, Skripsi, *Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Jenis Dagangan terhadap Pendapatan Pedagang pasar Prambanan Kabupaten Sleman*, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Robert T. Kiyosaki, *Rich Dad Poor Dad For Teens*, Cet. I: Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004
- Sabran, Skripsi *Pengaruh Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) terhadap Peningkatan Populasi Sapi Potong di Kabupaten Bantaeng*, Makassar: Universitas Islam Negeri Makassar, 2015
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet.26; Bandung: Alfabeta, 2017
- Trinil Susilawati, *Pedoman Inseminasi Buatan Pada Ternak*, Cet. I, Malang: UB press, 2013

Usep Sudrajat Dan Suwaji, Buku Ajar Ekonomi Manejerial,  
Cet. 1; Yogyakarta: Deepublish,2018

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**PENGARUH JUAL BELI INSIMINASI BUATAN PADA SAPI TERHADAP PENDAPATAN**  
**MASYARAKAT DI DESA BIRORO KEC. SINJAI TIMUR**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Deskripsi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Jual Beli Insiminasi Buatan	Jual beli adalah proses adalah suatu kontrak dimana 1 (satu) pihak, yakni yang disebut dengan pihak penjual mengikatkan dirinya untuk menyerahkan suatu benda, sedangkan pihak lainnya, yang disebut dengan pihak pembeli mengikatkan dirinya untuk membayar harga dari benda tersebut sebesar yang telah disepakati bersama.	1. Jujur	1,2	2
			2. Tenggat waktu pembayaran	3,4	2
			3. Akad jual beli	5,6	2
			4. Kesepakatan bersama	7,8	2
			5. Timbangan dan takaran	9,10	2
			6. Pembayaran di awal	11,12	2
			7. Transaksi monopoli	13,14	2
			8. Harga komoditi	15,16	2
<b>2</b>	Pendapatan Masyarakat	Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil	1. Modal usaha	1,2,3,4,5,6	6
			2. Lama usaha	7,8,9	3
			3. Jam kerja pedagang	10,11	2

	<p>industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.</p> <p>Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak langsung</p>	4. Sumber pendapatan lain	12, 13	2
--	---	---------------------------	--------	---

Mengetahui,

Pembimbing I

pembimbing II

Dr. Ismail, M.Pd  
NIDN: 2110058301

Kusnadi, Lc, M.Pd, I  
NIDN: 2119078501

## LEMBAR ANGKET

### PENGARUH JUAL BELI INSIMINASI BUATAN PADA SAPI TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA BIRORO KEC. SINJAI TIMUR

NAMA :

ALAMAT :

HARI/TANGGAL :

#### . Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulis data diri pada tempat yang sudah disediakan.
2. Beri tanda checklist (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara. Dengan item jawaban sebagai berikut:

**SS : Sangat Setuju**

**KS : Kurang Setuju**

**S : Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

Contoh pengisian angket

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Adanya kesepakatan bersama antara penjual dan pembeli	√			

3. Setiap pertanyaan diharapkan tidak ada yang kosong  
Bila telah selesai mengisi lembar angket, harap segera  
dikembalikan

### **Jual beli insiminasi buatan**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
<b>1</b>	Insiminasi buatan pada sapi dijual dengan cara yang jujur				
<b>2</b>	Tidak menipu dalam menjual insiminasi buatan pada sapi				
<b>3</b>	Memberikan tenggat waktu tambahan bagi pembeli yang tidak mampu membayar kontan				
<b>4</b>	Memberikan keringanan kepada pembeli berupa potongan harga				
<b>5</b>	Insiminasi buatan pada sapi merupakan milik sendiri				
<b>6</b>	Insiminasi buatan pada sapi dilakukan				

	sendiri (Tidak Diwakili)				
<b>7</b>	Adanya kesepakatan bersama antara penjual dan pembeli				
<b>8</b>	Tidak terdapat intimidasi dalam melakukan insiminasi pada sapi antara penjual dan pembeli				
<b>9</b>	Insiminasi buatan pada sapi dijual dengan takaran/timbangan yang sesuai				
<b>10</b>	Tidak melakukan kecurangan dalam alat takaran/timbangan				
<b>11</b>	Pembeli membayar diawal ketika membeli insiminasi pada sapi				
<b>12</b>	Pembeli tidak membayar sebelum insiminasi pada sapi belum diterima				
<b>13</b>	Tidak melakukan monopoli dalam menjual insiminasi pada sapi				
<b>14</b>	Tidak menjual insiminasi pada sapi diatas harga pasar				



<b>15</b>	Tidak membatasi harga komoditi				
<b>16</b>	Harga Insiminsi buatan pada sapi dijual sesuai harga di pasar				

## LEMBAR ANGKET

### PENGARUH JUAL BELI INSIMINASI BUATAN PADA SAPI TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA BIRORO KEC. SINJAI TIMUR

NAMA :

ALAMAT :

HARI/TANGGAL :

#### . Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulis data diri pada tempat yang sudah disediakan.
2. Beri tanda checklist (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara. Dengan item jawaban sebagai berikut:

**SS : Sangat Setuju**

**KS : Kurang Setuju**

**S : Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

Contoh pengisian angket

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Adanya kesepakatan bersama antara penjual dan pembeli	√			

3. Setiap pertanyaan diharapkan tidak ada yang kosong  
Bila telah selesai mengisi lembar angket, harap segera  
dikembalikan

### **Pendapatan Masyarakat**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
<b>1</b>	Modal usaha insiminasi buatan merupakan modal saya sendiri				
<b>2</b>	Saya bekerja sendiri dalam menginseminasi buatan sapi				
<b>3</b>	Saya bekerja bersama dengan orang lain				
<b>4</b>	Memiliki lokasi usaha sendiri				
<b>5</b>	Hasil penjualan diatas rata-rata dari modal usaha				
<b>6</b>	Adanya perputaran modal usaha secara baik (Normal)				
<b>7</b>	Waktu menjalankan usaha insiminasi pada sapi sudah lama				
<b>8</b>	Saya mempunyai cara periklanan / menjual sendiri hasil inseminasi				

	sapi				
<b>9</b>	Hasil inseminasi buatan sapi menambah penghasilan sehari-hari				
<b>10</b>	Saya mempunyai jam kerja yang terjadwal				
<b>11</b>	Jam kerja disesuaikan dengan keinginan konsumen				
<b>12</b>	Saya melakukan pekerjaan lain yang bisa menambah penghasilan keluarga				
<b>13</b>	Saya masih membutuhkan pekerjaan lain selain dari menginseminasi buatan sapi				